

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai satu syarat guna memperoleh gelar starta satu (S1)  
Sarjana pendidikan jasmani dan rekreasi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**EKA APRILIYAH KUMALASARI**

**NPM : 176610064**

**PEMBIMBING**

**LENI APRIANI,S.Pd.,M.Pd**

**NIDN : 1005048901**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

## ABSTRAK

### **Eka Apriliyah Kumalasari (2021): Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Jenis penelitian ini adalah Survei dengan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, yaitu peralatan bola basket dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,67%, dan peralatan senam dalam kategori kurang sekali dengan persentase 12,5%, sedangkan untuk sarana yang memadai yaitu peralatan bola voli dalam kategori sedang dengan persentase 50%, peralatan sepak bola dalam kategori baik dengan persentase 66,67%, peralatan atletik dalam kategori baik sekali dengan persentase 100%. Untuk prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang terdapat lapangan voli, lapangan takraw, lapangan tenis meja.

**Kata Kunci: Sarana, Prasarana Pendidikan Jasmani**

## ABSTRACT

***Eka Apriliyah Kumalasari (2021): Survey of Facilities and Infrastructure for Physical Education for Sports and Health.***

*The purpose of this study was to determine the availability of sports and health education facilities and infrastructure at SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. This type of research is a survey with descriptive quantitative research methods, the population in this study is SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Based on the data analysis that has been done, it can be concluded that there are inadequate facilities and infrastructure for sports and health education at SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, namely basketball equipment in very poor category with a percentage of 16.67%, and gymnastics equipment in the poor category. once with a percentage of 12.5%, while for adequate facilities, namely volleyball equipment in the medium category with a percentage of 50%, football equipment in the good category with a percentage of 66.67%, athletic equipment in the very good category with a percentage of 100%. For existing infrastructure at SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, there are volleyball courts, takraw courts, and table tennis courts.*

***Keywords: Facilities, Physical Education Infrastructure***

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim..

Puji Syukur Alhamdulillah mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmatnya dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi tugas akhir guna meraih gelar serjana pendidikan pada jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi ( PENJASKESREK ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, dalam Skripsi ini penulis memperoleh pengalaman dalam menuang ilmu dan peroleh pada penjaskesrek dengan sebuah karya tulis.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis dapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis ucapkan, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Leni Apriani, S.Pd.,M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Sekaligus Selaku Pembimbing Utama di Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
2. Bapak Raffly Henjilito, S,Pd.,M.Pd Sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

3. Dr.Hj.Sri Amnah, S.Pd.,M.Si, Selaku Dekan Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian ini.
4. Terutama untuk Bapak dan ibu Dosen tercinta serta yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis selama ini mengikuti pendidkikan di FKIP Universitas Islam Riau hingga menyelesaikan Skripsi dalam meraih gelar serjana.
5. Teristimewa untuk Bapak dan ibu selaku Orang Tua peneliti serta keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta dorongan yang kuat untuk terus semangat selama perkuliahan di Universitas Islam Riau.
6. Teristimewa untuk Muhammad Nanang Pratama selaku teman hidup serta teman-teman yang telah mendukung, memberi motivasi, serta membantu dalam penyelesaian skripsi peneliti.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimak kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu penelitian ini. Semoga segala bantuan yang di beriakan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 16 April 2021

Penulis

**EKA APRILYAH KUMALASARI**  
**NPM 176610064**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Masalah.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	8
a. Sarana Pendidikan Jasmani .....	8
b. Prasarana Pendidikan Jasmani .....	13
c. Tempat Bermain / Berolahraga .....	19
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan .....	20
a. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	20
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	22
c. Fungsi Pendidikan Jasmani .....	23

B. Kerangka Pemikiran.....	25
C. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
1. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani.....	33
2. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani.....	35
3. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	37
4. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani.....	38
B. Pengolahan Data .....	39
1. Jumlah Porsentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani.....	39
2. Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani .....	41
C. Pembahasan.....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....	20
Tabel 2. Jumlah subjek/objek Populasi.....	28
Tabel 3. Kisi-kisi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....	30
Tabel 4. Standar Porsentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga .....	31
Table 5. Jumlah Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani .....	33
Table 6. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani .....	35
Table 7. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	37
Table 8. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani.....	38
Table 9. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Sarana Pendidikan Jasmani .....	8
Gambar 2. Prasarana Pendidikan Jasmani .....	14



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..... 40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, oleh sebab itu dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan mutu sosial pada diri manusia sehingga dapat menghasilkan kepribadian dan intelektual yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani juga bagian integral dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai mutu yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran tubuh sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan jasmani yang bermutu

memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga memperoleh kegiatan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perkembangan pendidikan. Dengan belajar kita dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan baik. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan, mulai dari pengetahuan, pemahaman, daya fikir, keterampilan, kebiasaan dan kemampuan yang lainnya. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sebagai acuan dalam pembelajaran ialah sarana dan prasarana olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang antara satu dan yang lainnya. Sarana dan prasarana mempunyai istilah yang berbeda diantaranya ialah, Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran olahraga disekolah dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah-pindah. Contohnya seperti, Bola kaki, bola basket, bola voli, raket, kok badminton, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat, dan balok. Sarana juga berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas pendidikan jasmani, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses pendidikan jasmani.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah-pindah dari suatu tempat ketempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kelancaran suatu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga diukur dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga disekolah tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 Point ke 20 dan 21 yaitu “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.”

Dari undang-undang tersebut menjelaskan bahwa Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga pembelajaran tersebut akan tercapai. Sebaliknya jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak negatif pada mutu pendidikan bahkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan bahkan tidak tercapai. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga secara mutlak membutuhkan sarana

dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang akan diperoleh tersebut.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih dikatakan minim, sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah tidak maksimal karena sarana prasarana tidak memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu jika ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan berdampak positif dalam kegiatan aktivitas jasmani, sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tidak memadai maka akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani.

Sesuai standar sarana olahraga Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu Peralatan bola voli 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan sepak bola 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan bola basket 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan senam 1 set/sekolah Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, Peralatan atletik 1 set/sekolah Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan sebagai penyajian pendidikan jasmani di sekolah harus dapat menjadikan peserta didik menjadi butuh dalam mata pelajaran Pjok tersebut. Khususnya demi mendukung kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, sehingga dapat menumbuhkan sikap kualitas belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan dilapangan terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang proses pembelajaran berlangsung. Contoh masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk bola besar seperti bola voli, bola basket, bola kaki dan lapangan. Untuk atletik seperti tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing beserta lapangan (lapangan yang digunakan yaitu lapangan modifikasi seperti pembuatan lapangan menggunakan tepung), adanya bak lompat jauh. Untuk senam seperti matras, peti lompat dan gelang.

Minimnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolah seperti sarana dan prasarana permainan bola besar, atletik, senam lantai dan bola kecil, dapat membuat peserta didik kurang efektif dalam belajar pendidikan jasmani. Terlihat pada saat praktek di lapangan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, karena jumlah sarana dan prasarana masih dibawah standar yang telah ditentukan, sehingga peserta didik menunggu giliran untuk dapat menggunakan sarana olahraga yang ada disekolah tersebut dan aktivitas pembelajaran penjas semakin kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga peserta didik mampu meningkatkan dan memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti mengemukakan masalah pada Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang?

### **E. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penunjang keefektivan pembelajaran olahraga.

3. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti saat terjun kelapangan. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan materi ataupun praktek lapangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadikan sumber informasi, rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

###### a. Sarana Pendidikan Jasmani

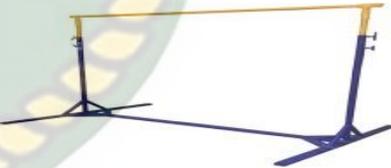
Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai bahan pelaksanaan pembelajaran terutama sebagai fasilitas kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sarana dapat berupa alat atau benda bahkan perlengkapan yang dapat dipakai dan bisa dibawa kemana-mana, sehingga akan mempermudah si pembawa dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran dalam menggunakan semua jenis sarana olahraga.

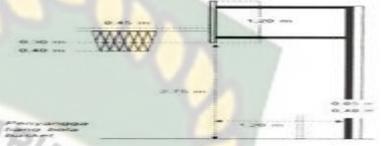
Adapun jenis-jenis sarana pendidikan jasmani disekolah dapat diklasifikasikan yaitu sebagai berikut :

No	Jenis Sarana	Gambar
1	<b>Bola Besar</b>	
	a. Bola kaki	 Gambar 2.1 Muhajir (2017:2)
	b. Bola basket	 Gambar 2.2 Muhajir (2017:42)
	c. Bola voli	 Gambar 2.3 Muhajir (2017:24)

<p><b>2</b></p>	<p><b>Bola Kecil</b></p> <p>a. Bola tenis meja</p> <p>b. Bola kasti</p> <p>c. Bola softball</p> <p>d. Bola takraw</p> <p>e. Kok bulu tangkis</p> <p>f. Raket bulu tangkis</p> <p>g. Bad tenis meja</p>	 <p>Gambar 2.4 Muhajir (2017:95)</p>  <p>Gambar 2.5 Muhajir (2017:70)</p>  <p>Gambar 2.6 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:53)</p>  <p>Gambar 2.7 Nur Ahmad Muharram (2016:17)</p>  <p>Gambar 2.8 Muhajir (2017:85)</p>  <p>Gambar 2.9 Muhajir (2017:85)</p>  <p>Gambar 2.10 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:69)</p>
-----------------	--	--

	<p>h. Pemukul softball</p> <p>i. Sarung tangan softball</p> <p>j. Pemukul bola kasti</p>	 <p>Gambar 2.11 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:53)</p>  <p>Gambar 2.12 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:53)</p>  <p>Gambar 2.13 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:53)</p>
<p><b>3</b></p>	<p><b>Atletik</b></p> <p>a. Tolak peluru</p> <p>b. Cakram</p> <p>c. Lembing</p>	 <p>Gambar 2.14 Suherman (2018:147)</p>  <p>Gambar 2.15 Suherman (2018:139)</p>  <p>Gambar 2.16 Suherman (2018:141)</p>

	<p>d. Tongkat estafet</p> <p>e. Mistar lompat tinggi</p>	 <p>Gambar 2.17 Suherman (2018:124)</p>  <p>Gambar 2.18 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:103)</p>
<p><b>4</b></p>	<p><b>Senam</b></p> <p>a. Matras</p> <p>b. Peti loncat</p> <p>c. Tongkat palang tunggal</p>	 <p>Gambar 2.19 Sumaryoto dan Soni Nopembri (2014:72)</p>  <p>Gambar 2.20 Sumaryoto dan Soni Nopembri (2014:82)</p>  <p>Gambar 2.21 Sumaryoto dan Soni Nopembri (2014:68)</p>
<p><b>5</b></p>	<p><b>Net / Ring</b></p> <p>a. Net voli</p> <p>b. Net bulu tangkis</p>	 <p>Gambar 2.22 Muhajir (2017:26)</p>  <p>Gambar 2.23 Muhajir (2017:86)</p>

c. Net takraw	 <p>Gambar 2.24 Nur Ahmad Muharram (2016:17)</p>
d. Ring basket	 <p>Gambar 2.25 Sumaryoto dan Soni Nopembri (2014:157)</p>

Menurut Soepartono dalam Wijaya (2017: 233), Sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah perlengkapan dan peralatan yang mendukung secara langsung proses pembelajaran dan sarana pendidikan jasmani memiliki sifat yang mudah dibawa kemana-mana sehingga sarana tersebut dapat digunakan dengan pemakainya.

Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Arman (2014: 2) dijelaskan bahwa, “Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dan *shuttlecock* (bulu tangkis), Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktifitas dapat tercapai.

Kemudian menurut Agus S. Suryobroto dalam Nurina Dkk (2016: 3), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran

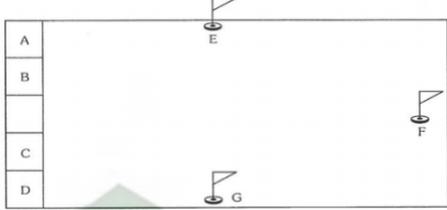
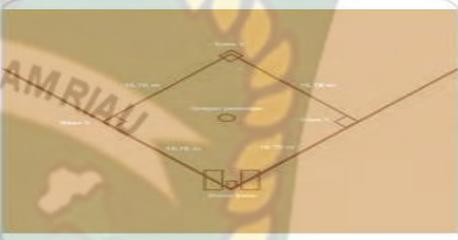
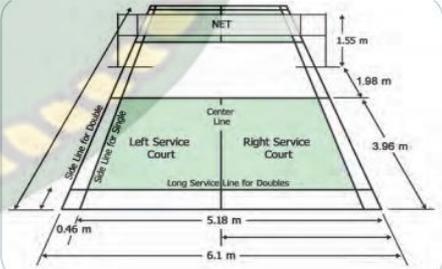
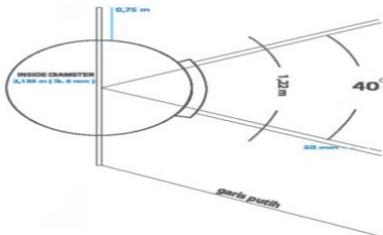
pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, *shuttlecock*, dan lain-lain. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana adalah peralatan yang mendukung suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang sarana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa cabang olahraga memerlukan fasilitas pengajaran yang berupa perlengkapan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan demikian fasilitas (sarana) adalah perlengkapan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai bahan dan alat penunjang suatu proses tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat memacu proses pembelajaran yang secara efektif menunjang kelancaran suatu pendidikan dalam sebuah pembelajaran penjas, sehingga sarana pendidikan jasmani tersebut sangat diperlukan bagi peserta didik dalam melakukan sebuah praktek dilapangan untuk kegiatan olahraga.

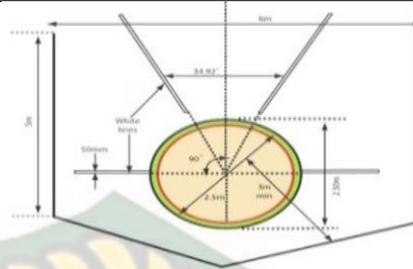
#### **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki sifat yang kebanyakan tidak dapat dipindahkan dan lebih kuat dari sarana olahraga, sebab prasarana olahraga dapat diartikan sebagai penunjang proses pembelajaran, sehingga prasarana dapat mempermudah dan memperlancar jalannya proses pembelajaran disekolah melalui praktek ataupun diruang kelas. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, keterbatasan prasarana dapat menghambat suatu efektifitas pembelajaran karena tidak tersedianya prasarana yang memadai.



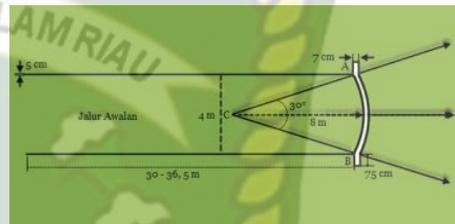
	<p>b. Lapangan kasti</p> <p>c. Lapangan softball</p> <p>d. Lapangan takraw</p> <p>e. Lapangan bulu tangkis</p>	 <p>Gambar 2.5 Muhajir (2017:67)</p>  <p>Gambar 2.6 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:53)</p>  <p>Gambar 2.7 Nur Ahmad Muharram (2016:31)</p>  <p>Gambar 2.8 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:61)</p>
<p><b>3</b></p>	<p><b>Atletik</b></p> <p>a. Lapangan tolak peluru</p>	 <p>Gambar 2.9 Muhajir (2017:156)</p>

b. Lapangan lempar cakram



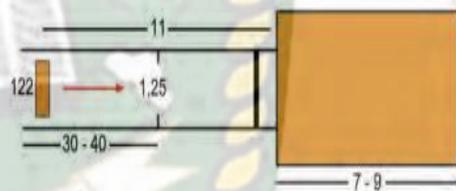
Gambar 2.10 Suherman (2018:144)

c. Lapangan lempar lembing



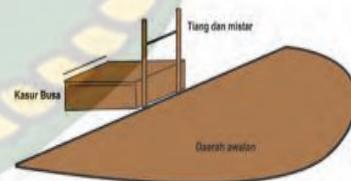
Gambar 2.11 Suherman (2018:139)

d. Bak lompat jauh



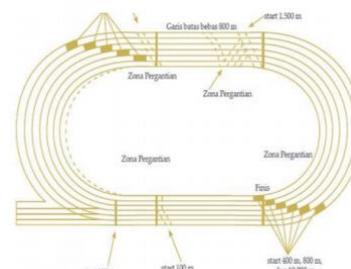
Gambar 2.12 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:95)

e. Lapangan lompat tinggi

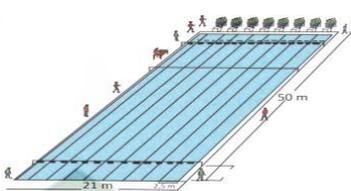


Gambar 2.13 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:100)

f. Lintasan lari



Gambar 2.14 Muhajir (2017:122)

4	<b>Kolam renang</b>	 <p>Gambar 2.16 Sudrajat Wiradihardja dan Syarifudin (2017:153)</p>
---	---------------------	---

Menurut Agus S. Suryobroto dalam Arman (2014: 2). Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan menurut Harsuki dalam Wijaya (2017: 233), sebagai berikut: “Prasarana olahraga adalah suatu “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menyongsong Hari Depan Olahraga Indonesia perlu disiapkan “wadah” yang mencakupi jumlahnya sehingga seluruh masyarakat dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk berolahraga sehingga mendapatkan kebugaran dan kesehatan sesuai dengan konsep “*sport for all*”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana olahraga merupakan perlengkapan yang berbentuk lebih besar dan bersifat tetap. Prasarana olahraga adalah bagian suatu perlengkapan dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu prasarana olahraga dapat mempermudah dalam proses kegiatan olahraga dilapangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nurina Dkk (2016: 4), prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama

terselenggaranya suatu proses. Lebih lanjut, Agus S. Suryobroto dalam Nurina Dkk (2016:4), membagi prasarana menjadi dua istilah yaitu perkakas dan fasilitas yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Perkakas

Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Beberapa contoh yang dapat disebut sebagai perkakas antara lain: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

b. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Beberapa contoh yang dapat disebut sebagai fasilitas antara lain: lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis, softball, hoki), aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya atau siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang prasarana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah fasilitas penunjang utama secara langsung atau tidak langsung dengan terselenggaranya suatu kegiatan proses pembelajaran. Kelangsungan proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang memadai dan baik akan menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik pula. Hal tersebut, jika tidak adanya prasarana yang lengkap maka proses pembelajaran pun tidak akan efektif.

**c. Tempat Bermain dan Berolahraga**

Adapun standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat SMP diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

1. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
3. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
4. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
5. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

6. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
7. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	2 set/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sumber : Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pendidikan yang memegang peranan kunci dalam mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi kebugaran tubuh manusia, salah satunya yaitu dengan kebugaran tubuh manusia akan meningkatkan kualitas yang baik bagi tubuh serta kesehatan dan

pertumbuhan jasmani secara optimal. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan keterampilan sosial, mengembangkan aspek kebugaran jasmani, pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, serta pola hidup sehat.

Menurut Kristiyandaru dalam Prasetya (2019: 158). Pendidikan jasmani sering dianggap sebagai pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani. Artinya bahwa pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani mampu berkontribusi dengan kebugaran tubuh, sehingga aspek pendidikan jasmani tersebut menunjukkan bahwa unsur kesehatan jasmani dan rohani memiliki bagian yang seimbang terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Tolak ukur keberhasilannya dapat terlihat pada kualitas fisik yang akan dicapai oleh peserta didik tersebut.

Menurut Rahayu dalam Negara (2019: 312). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, Pendidikan jasmani menjadikan peserta didik sebagai sebuah kesatuan makhluk sosial dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Sedangkan Menurut Patil dan Metri dalam Pratama (2020: 499). Pendidikan jasmani secara umum, memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai pertumbuhan integral dari individu, karena fungsinya tidak

dapat dipilih oleh bagian lain dari kurikulum perguruan tinggi”, pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK adalah suatu proses dengan melakukan aktivitas jasmani dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, dan kecerdasan emosi

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain berupa media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Menurut Kristiyandaru dalam Junaedi (2016: 836), ada pun tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan yaitu sebagai berikut :

- a. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.

- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dapat terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani sehingga dapat membina pertumbuhan fisik, kognitif dan psikis yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, membangun kepribadian yang kuat, pembentukan nilai dan fisik, membentuk karakter, mengembangkan keterampilan gerak, memperoleh sikap sportifitas, demokratis, disiplin, serta pola hidup yang sehat jasmani dan rohani.

### **c. Fungsi Pendidikan Jasmani**

Menurut Kristiyandaru dalam Junaedi (2016: 836-837) fungsi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdapat beberapa fungsi diantaranya ialah aspek organis, aspek neuromuskuler, aspek perseptual, aspek kognitif, aspek sosial, dan aspek emosional. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

#### **a. Aspek organis**

Menjadikan fungsi sistem tubuh lebih baik, meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler, dan fleksibilitas.

#### **b. Aspek neuromuskuler**

Meningkatkan keharmonisan fungsi saraf dan otot, mengembangkan keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, ketepatan, irama, power, kecepatan reaksi, kelincahan, berbagai keterampilan olahraga, dan keterampilan reaksi.

c. Aspek perseptual

Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, kemampuan ruang, koordinasi, gerak visual, keseimbangan tubuh, dominasi, lateralitas, image tubuh.

d. Aspek kognitif

Mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan. Meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan, dan etika serta penggunaan strategi dan teknik. Mengembangkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh, menghargai kinerja tubuh, pemahaman untuk memecahkan problem-problem perkembangan melalui aktivitas gerak.

e. Aspek sosial

Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, mengembangkan kemampuan membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dan tukar pikiran dengan orang lain, mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai-nilai yang positif dalam masyarakat.

f. Aspek emosional

Mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani dan rekreasi yang positif sebagai penonton, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas, menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkaitan dengan meningkatkan fungsi tubuh,

mengembangkan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kemampuan koordinasi gerakan tubuh, menyesuaikan diri dengan orang lain di kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan respon yang positif.

### **B. Kerangka Berfikir**

Pada saat ini mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga mempunyai mutu yang sangat baik untuk menunjang kebugaran tubuh secara jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga perlu ditingkatkan dilingkungan sekolah, karena dengan kegiatan pendidikan jasmani tersebut dapat meningkatkan kebugaran tubuh untuk peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Peserta didik membutuhkan kebugaran jasmani yang baik dalam aktivitas belajar, oleh sebab itu pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga harus dibantu dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga.

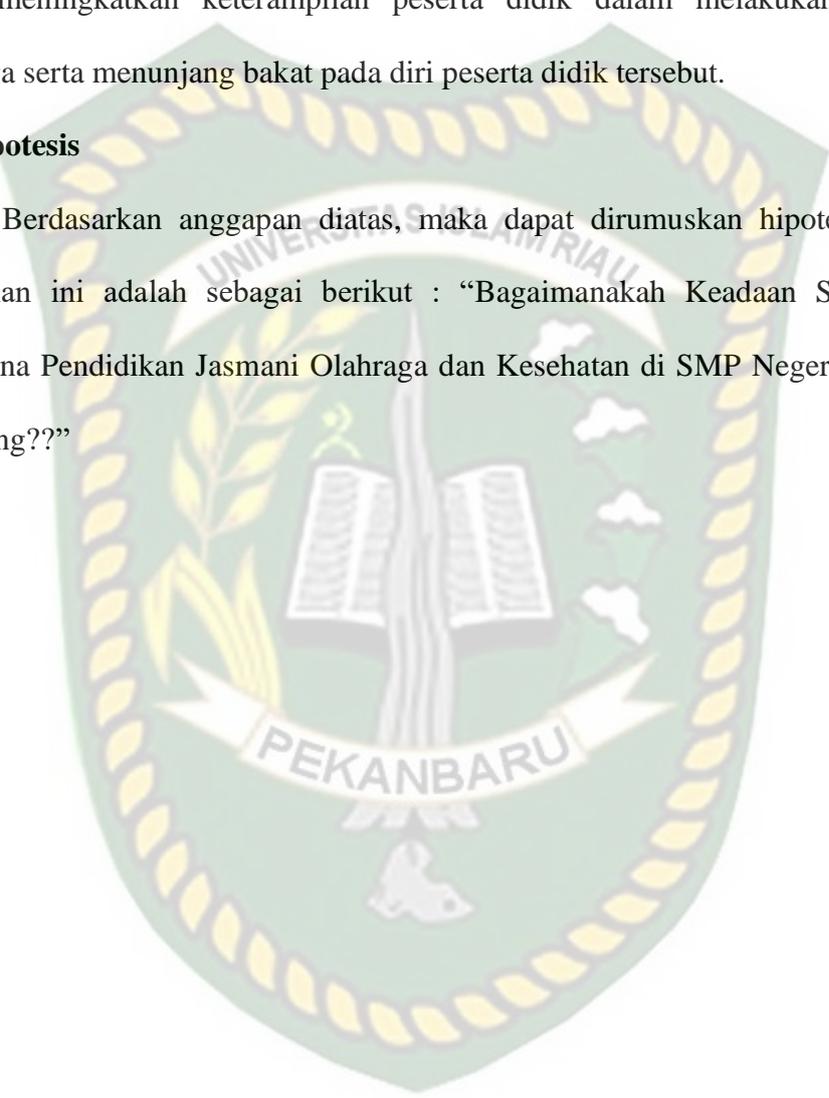
Sarana merupakan peralatan yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga maka sistem pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga akan lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran.

Jika sarana dan prasarana olahraga telah memadai dan mencukupi maka proses pembelajaran peserta didik akan mampu memperoleh prestasi akademik sukar diperoleh dan semakin bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam

mengikuti praktek atau pembelajaran dilapangan. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga akan tercapai dan proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas olahraga serta menunjang bakat pada diri peserta didik tersebut.

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan anggapan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang??”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat survei, dimana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek dilapangan. Penelitian survei merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi atau buku catatan.

Menurut sugiyono (2014: 11) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut sugiyono (2014: 12) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang.

### **B. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, yang akan menjelaskan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani.

**Tabel 3.1; Jumlah Subjek/Objek Populasi**

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1	SMP Negeri 2 Bandar Seikijang	Desa Kiyap Jaya	1

Sumber : SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

### **C. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang penafsiran judul yang akan diteliti, defenisi operasional digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul ini yaitu sebagai berikut :

1. Sarana pendidikan jasmani adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan jasmani disekolah.

2. Prasarana pendidikan jasmani adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang pelaksanaan proses pendidikan jasmani disekolah.
3. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pjok) adalah suatu pendidikan yang berkesinambungan dengan kebugaran jasmani serta menumbuhkan sistem pembelajaran gerak sesuai dengan kebutuhan hidup sehari sehingga memperoleh kebugaran jasmani dan rohani.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengamatan awal ke lapangan atau kelokasi yang diteliti oleh peneliti untuk mencari data tentang Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang.

2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi diberbagai jurnal, buku, skripsi dan reverensi lainnya yang dapat mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir untuk dijadikan sebuah teori dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu barang bukti untuk penelitian berupa pengambilan gambar atau catatan lapangan.

### E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat SMP diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2; Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga**

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, bola plastic, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sumber : Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang.

1. Mempersentasikan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing cabang olahraga berdasarkan kurikulum yang diajarkan oleh sekolah yang bersangkutan dengan jumlah fasilitas yang ideal dikalikan 100% dengan rumus Arikunto dalam Arman (2014: 5).

$$\text{Porsentase} = \frac{\text{Jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas yang ideal}} \times 100\%$$

2. Menarik kesimpulan dengan menggunakan penilaian dari Arikunto dalam Arman (2014: 5) sebagai berikut :

**Tabel 3.3; Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga**

No	Jumlah	Prosentase	Kategori
1	81 - 100	100 %	Baik Sekali
2	61 - 80	80 %	Baik
3	41 - 60	60 %	Sedang
4	21 - 40	40 %	Kurang
5	0 - 20	20 %	Kurang Sekali

Sumber : Arikunto dalam Arman (2014: 5)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sekolah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang adalah salah satu sekolah menengah pertama di Bandar seikijang, sekolah ini terletak di desa kiyap jaya yang berlokasi di Jalan Lintas Timur Km 46. SMP Negeri 2 Bandar Seikijang merupakan bagian sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Pelalawan. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani milik sendiri meskipun jumlahnya minim. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sebagian tidak dimiliki oleh sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki lapangan sepak bola yang bisa digunakan untuk semua kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas dan dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana olahraga serta kondisi (layak/tidak layak) sarana dan prasarana olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang.

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing cabang olahraga yang telah diolah. Selain itu juga disajikan tabel

distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing cabang olahraga. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan Excell. Untuk lebih jelasnya adapun deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

### 1. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh hasil data di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, adapun hasil penelitian dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1: Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Bola Voli	3
2	Net Voli	1
3	Bola Kaki	4
4	Jaring Gawang	0
5	Bola Basket	1
6	Ring Basket	0
7	Bola Kasti	6 kotak
8	Pemukul Kasti	2
9	Bola Tennis Meja	3 kotak
10	<i>Bad</i> Tennis Meja	4
11	Net Tennis Meja	2
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	2 kotak
13	Raket Bulutangkis	2
14	Net Bulutangkis	1
15	Bola <i>Takraw</i>	1
16	Net <i>Takraw</i>	1
17	Tolak Peluru	1
18	Cakram	1
19	Lembing	1
20	Tongkat Estafet	3
21	<i>Star Block</i>	0
22	Matras	2

23	Peti Lompat	0
24	Palang Tunggal	0
25	Gelang	0
26	Sempai	0
27	Pengeras Suara	1
28	<i>Tape Recorder</i>	0
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Bandar Seikijang jumlahnya berbeda-beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah SMP Negeri 2 berjumlah 42 sarana/peralatan. Jumlah sarana olahraga yang paling banyak adalah bola kasti sebanyak 6 kotak, bola voli berjumlah 3 bola, bola kaki berjumlah 4 bola, bola tenis meja 3 kotak, *bad* tenis meja 4 bad, tongkat estafet 3 tongkat, *stulltecok* berjumlah 2 kotak, raket berjumlah 2 raket, net tenis meja 2 net. Sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah net voli berjumlah 1 buah net, bola basket berjumlah 1 buah bola, bola *takraw* berjumlah 1 buah bola, net *takraw* berjumlah 1 buah net, net bulutangkis berjumlah 1 buah net, tolak peluru berjumlah 1 buah peluru, cakram berjumlah 1, lembing berjumlah 1, dan pengeras suara berjumlah 1. Selain itu yang tidak dimiliki oleh sekolah adalah jaring gawang bola kaki, ring basket, *star block*, peti lompat, palang tunggal, gelang, sempai dan *tape recorder*.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang hanya ada 8 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, dan 20 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

## 2. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

Setelah dilakukan penelitian dan diolah datanya tentang kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang setiap sarana mempunyai jumlah yang berbeda-beda, maka hasil olah data kondisi sarana/prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.2: Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Bola Voli	3	1	2
2	Net Voli	1	0	1
3	Bola Kaki	4	1	3
4	Jaring Gawang	0	0	0
5	Bola Basket	1	0	1
6	Ring Basket	0	0	0
7	Bola Kasti	6 kotak	4 kotak	2 kotak
8	Pemukul Kasti	2	2	0
9	Bola Tennis Meja	3 kotak	2 kotak	1 kotak
10	<i>Bad</i> Tennis Meja	4	4	0
11	Net Tennis Meja	2	2	0
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	2 kotak	1 kotak	1 kotak
13	Raket Bulutangkis	2	2	0
14	Net Bulutangkis	1	1	0
15	Bola <i>Takraw</i>	1	1	0
16	Net <i>Takraw</i>	1	1	0
17	Tolak Peluru	1	1	0
18	Cakram	1	1	0
19	Lembing	1	1	0
20	Tongkat Estafet	3	3	0
21	<i>Star Block</i>	0	0	0
22	Matras	2	2	0
23	Peti Lompat	0	0	0
24	Palang Tunggal	0	0	0
25	Gelang	0	0	0
26	Simpai	0	0	0

27	Pengeras Suara	1	1	0
28	<i>Tape Recorder</i>	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>	<b>31</b>	<b>11</b>

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang dikatakan tidak memadai atau dalam kondisi tidak baik. Hampir dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi tidak memadai. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang tidak layak ada 11 jenis dari beberapa jenis sarana pendidikan jasmani yaitu bola voli berjumlah 2, net voli berjumlah 1, bola kaki berjumlah 3, bola basket berjumlah 1, bola kasti berjumlah 2 kotak, bola tenis meja 1 kotak dan *shuttlecock* berjumlah 1 kotak.

Sedangkan kondisi sarana/peralatan yang layak ada 31 jenis yaitu bola voli berjumlah 1, bola kaki berjumlah 1, bola kasti berjumlah 4 kotak, bola tenis meja berjumlah 2 kotak, pemukul tenis meja berjumlah 2, *bad* tenis meja berjumlah 4, net tenis meja berjumlah 2, *Shuttlecock* berjumlah 1 kotak, raket berjumlah 2, net bulutangkis berjumlah 1, bola *takraw* berjumlah 1, net *takraw* berjumlah 1, tolak peluru berjumlah 1, cakram berjumlah 1, lembing berjumlah 1, tongkat estafet berjumlah 3 dan matras berjumlah 2.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 42 sarana/peralatan olahraga dan hanya ada 31 sarana yang layak digunakan oleh sekolah tetapi dari jumlah sarana tersebut dikatakan tidak

memenuhi standar pada umumnya. Sedangkan yang tidak layak dipakai sebanyak 11 sarana olahraga.

### 3. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

Setelah dilakukannya pengambilan data melalui observasi di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang maka diperoleh hasil penelitian ini yang beragam keberadaannya. Hasil penelitian dari jumlah keberadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.3; Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Bola	0
2	Lapangan Voli	1
3	Lapangan Basket	0
4	Lapangan Bulutangkis	0
5	Lapangan Takraw	1
6	Lapangan Tennis Meja	2
7	Bak Lompat Jauh	1
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, bahwa jumlah prasarana pendidikan jasmani disekolah tersebut beragam jumlahnya. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang sebanyak 6 prasarana yaitu Lapangan voli, lapangan *takraw*, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan disekolah tersebut tidak memiliki lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan bulutangkis.

#### 4. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan observasi dapat diketahui bahwa kondisi prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang memiliki kondisi yang berbeda satu sama lainnya, kondisi prasarana dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.4; Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	0	0	0
2	Lapangan Voli	1	0	1
3	Lapangan Basket	0	0	0
4	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
5	Lapangan <i>Takraw</i>	1	1	0
6	Lapangan Tennis Meja	2	1	1
7	Bak Lompat Jauh	1	1	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1	1	0
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 6 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 4 lapangan yaitu lapangan takraw, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori tidak layak berjumlah 2 yaitu lapangan voli, lapangan tenis meja. Adapun prasarana yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut adalah lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan bulutangkis.

## B. Pengolahan Data

Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya, yaitu dapat dilihat dari point-point dibawah ini sebagai berikut :

### 1. Jumlah Porsentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 3 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 50% dikategorikan sedang, peralatan sepak bola yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 4 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 66,67% dikategorikan baik, peralatan bola basket yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 1 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan porsentase 16,67% dikategorikan kurang sekali, peralatan senam yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 1 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan porsentase 12,5% dikategorikan kurang sekali, peralatan atletik yang tersedia di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang berjumlah 5 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru,

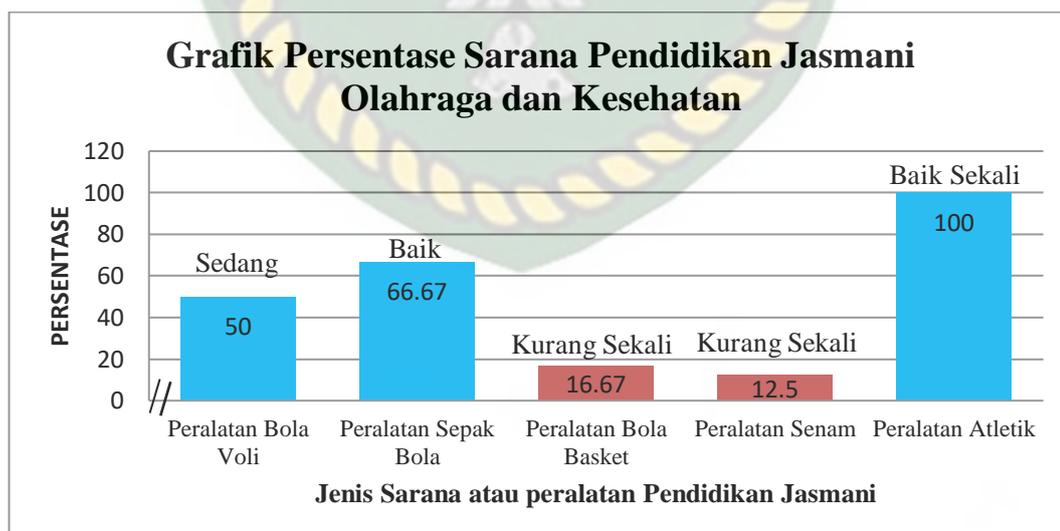
tongkat estafet, bak loncat) dengan persentase 100% dikategorikan baik sekali.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5; Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Porsentase	Kategori
1	Peralatan Bola voli	3	6	50 %	Sedang
2	Peralatan sepak bola	4	6	66.67 %	Baik
3	Peralatan Bola Basket	1	6	16.67 %	Kurang Sekali
4	Peralatan senam	1	8	12.5 %	Kurang Sekali
5	Peralatan atletik	5	5	100 %	Baik Sekali

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga dibawah ini :



Gambar 4.1; Grafik Porsentase Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Bandar Seikijang

## **2. Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang**

Tempat bermain atau berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani upacara dan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum  $3\text{m}^2$ /peserta didik, untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang lebih 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga  $1000\text{m}^2$ . Didalam luas tersebut terdapat ruang bebas berolahraga berukuran  $30 \times 20$  m. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Sedangkan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum  $3\text{m}^2$ /peserta didik, dengan banyak peserta didik 147 dikali jumlah minimum  $3\text{m}^2$ /peserta didik dengan luas  $441\text{m}^2$ . Kemudian tempat bermain atau berolahraga di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan takraw, bak lompat jauh dan lapangan tenis meja.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang yang meliputi pokok bahasan tertera pada tabel 3.2 yaitu peralatan bola voli, peralatan sepak bola, peralatan bola basket, peralatan senam dan peralatan atletik.

Penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang untuk sarana/peralatan pendidikan jasmani tidak semua dimiliki oleh sekolah tersebut, ada beberapa sarana/peralatan pendidikan jasmani sebagian besar kondisinya rusak atau tidak layak pakai. Untuk sarana olahraga di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang dikatakan masih minim dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani. Adapun kondisi yang masih minim yaitu peralatan bola basket dan peralatan senam.

Sedangkan jumlah jenis prasarana pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh SMP Negeri 2 Bandar Seikijang dengan sebagian besar dalam kondisi tidak memadai. Adapun jumlah prasarana pendidikan jasmani hanya 3 jenis yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut, diantaranya lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan bulutangkis. Disekolah tersebut terdapat juga tempat bermain dan berolahraga dengan luas 441m<sup>2</sup>.

Dari hasil yang diteliti oleh peneliti terdapat kelemahan dalam sekolah tersebut yaitu salah satu kelemahan sekolah tersebut tidak memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap atau memadai sehingga proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut tidak maksimal karena minimnya sarana olahraga yang ada disekolah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, dukungan dari kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani dalam melakukan penelitian survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga sekolah

tersebut bisa meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang, yaitu peralatan bola basket dalam kategori kurang sekali dengan persentase 16,67%, dan peralatan senam dalam kategori kurang sekali dengan persentase 12,5%, sedangkan untuk sarana yang memadai yaitu peralatan bola voli dalam kategori sedang dengan persentase 50%, peralatan sepak bola dalam kategori baik dengan persentase 66,67%, peralatan atletik dalam kategori baik sekali dengan persentase 100%. Untuk prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Bandar Seikijang terdapat lapangan voli, lapangan takraw, lapangan tenis meja serta lapangan bermain dan berolahraga seluas 441m<sup>2</sup>.

#### B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan :

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di

sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman, A. Survei sarana prasarana olahraga dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes smp negeri kecamatan dampal selatan kabupaten tolitoli. *Tadulako journal sport sciences and physical education*, 2(8).
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3).
- LALA NEGARA, R. E. N. J. E. S. (2019). SURVEI TINGKAT KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- PANDU EKA PRASETYA, R. A. N. G. G. A. (2019). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah IbtidAIYAH (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- Riduwan, (2008). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta
- Sabar, M. S. (2019). *SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SMA NEGERI 1 PANGKEP* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *utile: Jurnal Kependidikan*, 2(1), 1-10.
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2).
- YUDHISTIAN PRATAMA, D. H. I. O. (2020). SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN SD NEGERI SE-GUGUS 1 DI KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3).